

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Seni tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia dengan kreativitas yang dimiliki manusia selalu berusaha mengembangkan seni baik kualitas maupun kuantitasnya termasuk pada perwujudan sebuah karya seni rupa sebagai ekspresi hidup. Wujud karya seni rupa dari ide- ide penciptaannya dapat dituangkan melalui karya dua dimensional seperti seni lukis, seni kaligrafi, sablon, fotografi, grafis komputer, dan tiga dimensional seperti karya patung, kriya kayu, relief, arsitektur, keramik, anyaman, dan lain sebagainya.

Kabupaten Samosir merupakan sebuah pulau yang keberadaannya di kelilingi Danau yang indah. Daerah ini merupakan daerah kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara. Seperti kita ketahui bahwa di daerah ini banyak masyarakatnya yang hidup dengan dunia kesenirupaan, sebagian besar dengan membuka usaha toko sendiri untuk menjual hasil kerajinan yang diciptakan. Diantara sejumlah perupa yang ada di daerah ini antara lain : kerajinan ulos Batak, kerajinan seni ukir kayu, dan kerajinan seni ukir patung batu. Sejak dahulu kala ukir batu sudah lama dikenal di daerah ini, membuat patung- patung primitif dan benda-benda pakai lainnya. Namun semakin lama semakin menghilang karena pematung/ senimannya sudah sangat berkurang ( langka ). Apakah karena seni patung batu ini sudah tidak diminati atau proses pengerjaannya terlalu sulit ?

Namun 5 ( lima ) tahun terakhir ini ada sebuah komunitas atau kelompok pengukir batu yang terdapat di daerah Sosorgalung Tuk-tuk Siadong. Kelompok tersebut bernama Ataran. Peneliti akan memberikan penjelasan tentang Ataran yang di maksud peneliti di dalam skripsi.

Dari patung batu yang dapat ditemui salah satunya adalah patung *hoda* yang menggambarkan tokoh masyarakat Batak atau raja Batak naek kuda pada zaman dahulu . Secara visual patung batu yang dihadirkan digarap mengarah gaya realis namun segi penampilan bentuk patung yang dihadirkan masih menceminkan bentuk patung ciri khas orang Batak, seperti terlihat gemuk, pendek, tegas, kaku, dan pada tubuh maupun wajah manusianya tidak tepat proporsinya. Berdasarkan data- data dilapangan timbullah keinginan penulis untuk mengetahui lebih jauh tentang studi karya seni patung batu pada komunitas Ataran yang terdapat di desa Sosorgalung Tuk- tuk Siadong, sebab itu penulis akan mencoba mengamati bentuk- bentuk patung batu tersebut baik dari segi proporsi maupun anatominya secara langsung untuk mendapatkan suatu fakta yang benar sebagai jawaban dari permasalahan. Selanjutnya penulis menerapkan hal ini yang merupakan latar belakang masalah dalam penelitian ini, karena penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana keadaan patung batu yang ada pada komunitas tersebut. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan tujuan agar masyarakat termasuk penulis dapat memahami tentang seni patung batu pada komunitas Ataran yang ada di desa Sosorgalung Tuk-Tuk Siadong. Maka penelitian ini berjudul “ Studi Bentuk karya

Seni Patung Primitif Berbahan Batu oleh komunitas Ataran di Desa Sosorgalung Tuk-tuk Siadong Kabupaten Samosir”. Penulis ingin mendeskripsikan tentang karya- karya seni patung primitif yang terkandung di dalamnya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Untuk memperjelas masalah yang ingin diteliti serta sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian dengan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah penelitian ini:

1. Jenis karya patung primitif apa yang terdapat pada Komunitas Ataran di desa Sosorgalung.
2. Apakah seniman/pengukir yang membuat karya patung batu tersebut berlatar belakang akademis atau otodidak.
3. Bagaimana teknik yang digunakan dalam penciptaan patung primitif dengan baik.
4. Apakah susunan unsur-unsur yang terkandung dalam visualisasi bentuk patung tersebut telah memvisualisasikan bentuk yang ideal.
5. Bagaimanakah proses penciptaan karya patung batu di komunitas tersebut.
6. Bagaimana fungsi maupun kegunaan patung tersebut di Desa Sosorgalung Tuk- tuk Siadong.
7. Bagaimana bentuk – bentuk patung yang ada pada komunitas Ataran tersebut.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka masalah dibatasi pada.

1. Jenis- jenis karya patung batu pada komunitas Ataran di desa Sosorgalung Tuk- tuk Siadong ?
2. Bagaimana bentuk – bentuk karya patung primitif yang ada pada komunitas Ataran tersebut ?
3. Bagaimana teknik pembuatan karya seni patung primitif pada komunitas tersebut ?

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, identifikasi dan perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah : Bagaimana bentuk- bentuk karya seni patung primitif dan bagaimana jenis dan teknik – teknik pembuatannya yang ada pada komunitas Ataran di desa Sosorgalung Tuk-tuk Siadong.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis, teknik dan bentuk dari karya seni patung primitif berbahan batu oleh komunitas Ataran di Desa Sosorgalung Tuk- tuk Siadong.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang seni Patung Batu.

2. Bagi mahasiswa, penelitian ini berguna sebagai masukan bahwa kesenian itu saling berhubungan antara satu dan yang lainnya sehingga diharapkan mahasiswa memahami sedikit tentang seni Patung Batu.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini berguna untuk mengenalkan kembali hasil karya patung batu, apalagi seni patung ini terdapat di daerah wisata, yaitu Tuk- tuk Siadong sehingga wisatawan lokal maupun wisatawan asing mengetahui bahwa di daerah tersebut ada kelompok seni patung batu.
4. Untuk melestarikan kembali budaya batak dari seni patung batu, serta mempromosikan atau memperkenalkan karya patung batu kepada masyarakat umum juga kepada wisatawan, serta melalui skripsi ini dapat memperkenalkan patung batu kepada mahasiswa seni rupa.
5. Sebagai sumber pengetahuan ilmiah yang objektif bagi penulis untuk penelitian jenjang berikutnya.